BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Penyajian data tentang daya serap lulusan pada dunia usaha dan dunia industri di SMK Ma'arif NU Prambon

Dalam dunia pendidikan di Indonesia masih banyak sekali kekurangan. Salah satunya daya serap lulusan Sekolah Menengah Kujuruan (SMK) ke dunia kerja masih rendah. Hal ini disebabkan belum relevannya kompetensi lulusan berbagai keahlian di SMK dengan dunia kerja. Perkembangan dunia pendidikan selalu lebih lambat dari dunia industri, dikhawatirkan angka pengangguran dari lulusan SMK akan meningkat.

Gambaran umum daya serap lulusan pada dunia usaha dan dunia industri di SMK Ma'arif NU Prambon menurut Bapak Drs. H. Adi Purwono, MBA.MM. selaku kepala sekolah menggambarkan daya serap lulusan pada dunia usaha dan dunia industri di SMK Ma'arif NU Prambon beliau mengatakan:

> "penyerapan lulusan pada dunia usaha dan dunia industri SMK sini tiap tahunnya meningkat. Diantara 100% lulusan SMK, sekitar 90% sudah kerja, 5 % yang berwirausaha dan 5 % yang kuliah. Mereka sudah terserap pada dunianya masing-masing seperti di pabrik seperti: kapal api, garry, wingsfood, garudafood, unilever, ajinomoto. Dan di mall seperti: ramayana, giant, matahari. Mereka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibekali keahlian dalam bidang yang mereka inginkan ketika berada di sekolah."[48]

Hal yang tidak jauh berbeda juga disampaikan oleh Ibu Sheva selaku guru kejuruan di SMK Ma'arif NU Prambon mengatakan:

"iya sejauh ini saya kira daya serap lulusan para alumni di dunia kerja tiap tahunnya meningkat mas, banyak dari mereka yang ketika sudah kerja kembali ke sekolah dan bilang pada kami kalau mereka sudah di terima di pabrik, mall dan lain sebagainya, bahkan ada juga yang kuliah diperguruan tinggi seperti Unesa, UIN Sunan Ampel, UM tapi porsinya lebih sedikit."[49]

Pendapat juga disampaikan oleh Bapak Luthfi selaku orang tua alumni 2012 mengatakan:

"Banyak dari teman-teman anak saya yang terserap dan diterima di pabrik-pabrik, mereka mendapat pekerjaan yang layak. Dan mereka juga sering datang ke rumah untuk main dan cerita kalau kerja di kapal api dan lain-lain."[50]

Hal senada juga disampaikan saudari Roudlotul Tamimah selaku alumni angkatan 2012 mengatakan:

"Iya mas mereka temen-temen saya sudah pada kerja, mereka enak sudah kerja, sudah dapat uang jajan sendiri, kalau saya mah masih kuliah di UIN Sunan Ampel Surabaya mas jadi belum cari uang sendiri."[51]

---

[48] Wawancara denggan bapak Drs. H. Adi Purwono, MBA.MM (kepala sekolah), pada Tanggal 12-1-2015. Pada jam 08.30.
[49] Wawancara dengan Ibu Sheva(guru kejuruan), pada Tanggal 12-1-2015. Pada jam 09.15.
[50] Wawancara dengan Bapak Luthfi (orang tua murid alumni 2012), pada Tanggal 12-1-2015. Pada jam 16.45.
[51] Wawancara dengan Saudari Roudlotul Tamimah (alumni angkatan 2012), pada Tanggal 12-1-2015. Pada jam 18.07.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam pelaksanaannya pihak DUDI banyak yang meminati para lulusan atau alumni dari SMK yang mempunyai skill yang memadai. Pihak Dunia usaha dan dunia industri langsung terjun jemput bola ke SMK Ma'arif NU Prambon. Pemaparan yang disampaikan oleh Bapak Drs. H. Adi Purwono, MBA.MM. selaku kepala sekolah sebagai berikut:

> "Iya mas, para pencari kerja kerja langsung datang ke sekolah setalah ujian dan memberi pengarahan untuk masuk ke tempat kerjanya.dan memberikan brosur kerja mereka."[52]

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Anita selaku guru kejuruan di SMK Ma'arif NU Prambon mengatakan:

> "Benar mas, para pencari kerja datang langsung ke sekolah untuk mengajak mereka bekerja di tempatnya, jadi para alumni bisa memilih pekerjan yang mereka inginkan."[53]

Dalam waktu lain juga di sampaikan oleh Ibu Ana selaku orang tua alumni 2014 mengatakan:

> "Para orang tua di ajak untuk memilih pekerjaan yang layak untuk anaknya mas, tapi tetap anaknya yang memilih pekerjaan apa yang sesuai dengan keahliannya."[54]

Begitu juga yang disampaikan saudari Lailatus Sa'diyah selaku alumni angkatan 2014 mengatakan:

---

[52] Wawancara dengan bapak Drs. H. Adi Purwono, MBA.MM (kepala sekolah), pada Tanggal 12-1-2015. Pada jam 08.30.
[53] Wawancara dengan Ibu Anita(guru kejuruan), pada Tanggal 12-1-2015. Pada jam 10.15.
[54] Wawancara dengan Ibu Ana(orang tua murid alumni 2014), pada Tanggal 13-1-2015. Pada jam 14.45.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Betul itu mas, mereka pada berbondong-bondong ke sekolah untuk mengajak para lulusan SMK untuk bekerja di tempatnya."[55]

Dengan banyaknya para pencari kerja yang datang ke sekolah maka pihak sekolah sudah mempersiapkan peserta didiknya dengan keahlian dan kompetensi yang memadai yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Maka sekolah melakukan berbagai cara untuk mempersiapkan peserta didiknya. Salah satunya dengan program PSG. Menurut Bapak Drs. H. Adi Purwono, MBA.MM. selaku kepala sekolah menggambarkan program PSG yang berada di SMK Ma'arif NU Prambon sebagai berikut:

> "Bahwa program PSG mempersiapkan peserta didik dengan kompetensi yang memadai dengan memberikan materi dan pelatihan di sekolah dahulu setelah itu peserta didik mempraktikan ke tempat yang dibuat PSG seperti halnya di pabrik-pabrik, mal-mal, PLN, dan lain-lian."[56]

Begitu juga yang disampaikan oleh Ibu Sheva selaku guru kejuruan di SMK Ma'arif NU Prambon mengatakan:

> "Dengan PSG sekolah mempersiapkan peserta didiknya dengan keahlian yang sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan dunia kerja."[57]

Dalam waktu yang lain juga disampaikan oleh Bapak Suwada' selaku orang tua alumni 2011 mengatakan:

---

[55] Wawancara dengan Saudari Lailatus Sa'diyah (alumni angkatan 2014), pada Tanggal 13-1-2015. Pada jam 18.17.
[56] Wawancara dengan bapak Drs. H. Adi Purwono, MBA.MM (kepala sekolah), pada Tanggal 12-1-2015. Pada jam 08.30.
[57] Wawancara dengan Ibu Sheva(guru kejuruan), pada Tanggal 12-1-2015. Pada jam 09.15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Kalau tidak salah ya mas, itu anak-anak disuruh magang di tempat kerja seperti anak saya yang kemarin magang di PLN Krian, tapi dengan dibekali keahlian yang memadai juga."[58]

Hal yang sama disampaikan oleh saudari Ummi rodifah selaku alumni angkatan 2011 mengatakan:

> Iya sama kami dipersiapkan dengan berbagai keahlian dan program PSG ke dunia kerja, saya dulu di PLN mas, jadi tau bagaimana kerja di PLN itu.[59]

Dalam meningkatkan daya serap lulusanya guru dan kepala sekolah mempersiapkan peserta didiknya dibekali dengan pelatihan-pelatihan yang dilakukan di sekolah dan ketika di PSG. Dalam pemaparannya yang disampaikan oleh Bapak Drs. H. Adi Purwono, MBA.MM. selaku kepala sekolah:

> "kami dari pihak sekolah dalam meningkatkan daya serap lulusaanya ya dengan membekali keahlian, melakukan pelatihan ketika disekolah dan pelatihan di luar sekolah yang disebut PSG itu."[60]

Pendapat yang sama disampaikan oleh Ibu Anita selaku guru kejuruan menyampaikan:

> "dalam pelaksanaannya sih kami memberikan materi yang sesuai dengan kemampuan dan pelatihan di sekolah dan di luar sekolah ya PSG itu sendiri mas."[61]

---

[58] Wawancara dengan Bapak Suwada'(orang tua murid alumni 2011), pada Tanggal 13-1-2015. Pada jam 11.05.
[59] Wawancara dengan Saudari Ummi rodifah (alumni angkatan 2011), pada Tanggal 13-1-2015. Pada jam 12.07.
[60] Wawancara denggan bapak Drs. H. Adi Purwono, MBA.MM (kepala sekolah), pada Tanggal 12-1-2015. Pada jam 08.30.
[61] Wawancara dengan Ibu Anita(guru kejuruan), pada Tanggal 12-1-2015. Pada jam 10.15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendapat yang tidak jauh beda disampaikan oleh Bapak H. Salman selaku orang tua alumni angkatan 2012 mengatakan:

> Setau saya ya mas, anak saya ketika di sekolah di kasih matetri program-program keahlian, dan setelah itu anak dipersiapkan ntuk terjun ke lapangan atau PSG."[62]

Begitu juga pendapat yang disampaikan oleh Saudari Virdha aprilia selaku alumni angkatan 2012 menyampaikan:

> Ya mas ketika sekolah waktu kelas 1 SMK kami dibekali dengan materi dan pelatihan-pelatihan kerja di sekolah, dan ketika waktu kelas 11 kami terjun ke tempat-tempat PSG mas."[63]

Jadi dengan program sekolah dan PSG itu nantinya bisa meningkatkan keterserapan lulusan di dunia usaha dan dunia industri.

2. Penyajian data tentang peran masyarakat di SMK Ma'arif NU Prambon

Tidak jauh beda bahwa program SMK juga tidak luput dari bantuan partisipasi masyarakat. Yang mana masyarakat juga bisa membantu dengan pikiran, tenaga dan dana. Dalam hal ini bapak Drs. H. Adi Purwono, MBA.MM. selaku kepala sekolah menyampaikan:

> "Intinya masyarakat membantu dalam hal pendanaan, pendanaannya itu seperti anak lulus menyumbangkan 2 buku untuk perpustakan, anak lulus orang tua

[62] Wawancara dengan Bapak H. Salman(orang tua murid alumni 2012), pada Tanggal 13-1-2015. Pada jam 14.05.
[63] Wawancara dengan Saudari Virdha Aprilia(alumni angkatan 2012), pada Tanggal 13-1-2015. Pada jam 11.26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> menyumbang dana sebesar Rp. 50.000/anak, membantu program PSG dan memperhatikan anaknya agar mempunyai keahlian dan kompetensi yang memadai untuk bekerja. Peran masyakat dimulai dari tahun 2008."[64]

Dalam hal lain juga disampaikan oleh Bapak Masyhuda Anhar selaku Wakil Ketua Komite Sekolah menyampaikan:

> "Kami pihak komite bersama masyarakat ikut membentu sekolah dalam hal pendanaan, membantu program PSG dan memperhatikan anak-anak kami. Peranan masyarakat bisa dirasakan oleh sekolah pada kisaran tahun 2010 karena dengan bantuan masyarakat itulah banyak sekali para orangtua baru menyekolahkan anaknya di SMK Ma'arif NU Prambon, dan bantuan masyarakat itu para lulusan bisa terserap di dunia kerja karena para orangtua membantu sekolah dengan gagasan yang sesuai dengan dunia kerja."[65]

Begitu juga hal yang disampaikan oleh bu Sheva selaku guru kejuruan di SMK Ma'arif NU Prambon mengatakan:

> "Masyarakat juga membantu dalam hal membuat program PSG, memperhatikan anaknya yang mempunyai keahlian dan kompetensi yang memadai dan pendanaannya ya seperti menyumbangkan buku dan sumbangan ke sekolah setelah anaknya lulus sebesar Rp.50.000."[66]

Hal yang disampaikan oleh bapak Luthfi selaku orang tua alumni 2012 mengatakan:

---

[64] Wawancara denggan bapak Drs. H. Adi Purwono, MBA.MM (kepala sekolah), pada Tanggal 12-1-2015. Pada jam 08.30.
[65] Wawancara dengan Bapak Drs. Masyhuda Anhar, (Wakil Komite Sekolah). Pada Tanggal 14-1-2015. Pada jam 08.12.
[66] Wawancara dengan Ibu Sheva(guru kejuruan), pada Tanggal 12-1-2015. Pada jam 09.15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Kami membantu hanya sebatas yang kami bisa mas, ya seperti dana, program PSG dan lihat bagaimana keahlian anak kami."[67]

Hal lain yang disampaikan oleh saudari Roudlotul Tamimah selaku alumni angkatan 2012 mengatakan:

> "Saya sih kurang tau apa yang di lakukan sekolah dengan orang tua kami. Tapi setahu saya ya sebatas bayarnya saja mas."[68]

Dalam pelaksanaannya banyak bentuk peran masyarakat di SMK Ma'arif NU Prambon diantaranya masyarakat ikut berdiskusi tentang program di sekolah. Dalam hal ini disampaikan oleh Drs. H. Adi Purwono, MBA.MM. selaku kepala sekolah menyampaikan:

> "bentuk peran masyarakat atau orang tua peserta didik ya seperti mereka ikut serta berdiskusi dalam membangun sekolah, memberikan dana dalam pelaksanaan program sekolah."[69]

Begitu juga disampaikan oleh Ibu Anita selaku guru kejuruan di SMK Ma'arif NU Prambon:

> "Masyarakat ikut serta berdiskusi dalam program yang dilaksanakan sekolah untuk membangun sekolah yang lebih baik lagi."[70]

---

[67] Wawancara dengan Bapak Luthfi (orang tua murid alumni 2012), pada Tanggal 13-1-2015. Pada jam 16.45.
[68] Wawancara dengan Saudari Roudlotul Tamimah (alumni angkatan 2012), pada Tanggal 13-1-2015. Pada jam 18.07.
[69] Wawancara dengan bapak Drs. H. Adi Purwono, MBA.MM (kepala sekolah), pada Tanggal 12-1-2015. Pada jam 08.30.
[70] Wawancara dengan Ibu Anita(guru kejuruan), pada Tanggal 12-1-2015. Pada jam 10.15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak H. Salman selaku orang tua alumni angkatan 2012 menyampaikan:

> "Kami membantu dalm berdiskusi tentang program sekolah dan dalam pendanaan untuk praktik disekolah dan didalam sekolah."[71]

Hal yang sama disampaikan oleh Saudari Virdha aprilia selaku alumni angkatan 2012 menyampaikan:

> "Orang tua saya membantu pendanaan biaya praktik, dan kalau tidak salah ikut berdiskusi dengan pihak sekolah dalam membangun SMK."[72]

Untuk membuat masyarakat ikut serta dalam membangun sekolah, maka dari pihak sekolah sudah dari dulu membuat program untuk membangun kerjasama antara sekolah dan masyarakat yaitu humas (hubungan masyarakat). Humas menjaga dan menjalin hubungan antara masyarakat dan sekolah dengan berbagai hal-hal yang bisa memajukan sekolah dan hubungan agar tetap harmonis. Begitu juga disampaikn oleh Drs. H. Adi Purwono, MBA.MM. selaku kepala sekolah menyampaikan:

> "kami membentuk humas untuk bisa membangun dan menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat agar masyarakat bisa di ajak dalam memajukan sekolah kedepan bisa lebih baik lagi."[73]

---

[71] Wawancara dengan Bapak H. Salman(orang tua murid alumni 2012), pada Tanggal 13-1-2015. Pada jam 14.05.

[72] Wawancara dengan Saudari Virdha Aprilia(alumni angkatan 2012), pada Tanggal 13-1-2015. Pada jam 11.26.

[73] Wawancara dengan bapak Drs. H. Adi Purwono, MBA.MM (kepala sekolah), pada Tanggal 12-1-2015. Pada jam 08.30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendapat yang tidak jauh beda di sampaikan oleh bu Sheva selaku guru kejuruan di SMK Ma'arif NU Prambon mengatakan:

> "Dari pihak sekolah sudah membuat komite humas mas, yang nantinya tugas komite humas menjaga keharmonisan dan ubungan yang baik diantara sekolah dan masyarakat."[74]

Begitu juga disampaikan oleh Bapak Suwada' selaku orang tua alumni angakatan 2011 mengatakan:

> "Pihak sekolah membangun mitra dengan masyarakat, mereka bertugas membangun kerjasama yang baik dengan kami, agar nantinya kesepahaman yang baik diantara keduanya."[75]

Dalam waktu yang lain disampaikan oleh Saudari Ummi rodhifah selaku alumni angkatan 2011 mengatakan:

> "Kalau tidak salah disekolah ada komite sekolah mas, yang tugasnya menjalin hubungan yang baik dengan para orang tua kami."[76]

Dengan begitu bisa dirasakan ada beberapa manfaat yang bisa di ambil dari hubungan yang baik antara sekolah dan masyarakat. Hal juga disampaikan oleh bapak Drs. H. Adi Purwono, MBA.MM. selaku kepala sekolah menyampaikan:

> "salah satunya bisa dirasakan karena bantuan dari masyarakat itu sendiri nantinya adalah animo masyarakat

---

[74] Wawancara dengan Ibu Sheva(guru kejuruan), pada Tanggal 12-1-2015. Pada jam 09.15.
[75] Wawancara dengan Bapak Suwada'(orang tua murid alumni 2011), pada Tanggal 13-1-2015. Pada jam 11.05.
[76] Wawancara dengan Saudari Ummi rodifah (alumni angkatan 2011), pada Tanggal 13-1-2015. Pada jam 12.07.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> memasukkan anaknya ke sekolah lebih besar, dan memberikan dampak yang baik bagi sekolah juga."[77]

Dan pendapat yang sama disampaikan oleh bu Anita selaku guru kejuruan di SMK Ma'arif NU Prambon mengatakan:

> "Manfaatnya ya kita bisa rasakan saat ini mas, banyak sekali masyarakat yang menyekolahkan anaknya di SMK ini mas."[78]

Pendapat dari pihak orang tua alumni oleh bapak Luthfi selaku orang tua alumni 2012 mengatakan:

> "saya rasa manfaat yang bisa kita berikan kepada sekolah ya seperti bisa membuat sekolah maju gitu aja mas."[79]

Dan hal yang sama juga disampaikan oleh saudari Roudlotul Tamimah selaku alumni angkatan 2012 mengatakan:

> "Ya, manfaat dalam bentuk lulusan juga banyak mas dari temen saya yang kerja di pabrik-pabrik dan supermarket".[80]

3. Penyajian data tentang upaya peningkatan daya serap lulusan pada dunia usaha dan dunia industri melelui peran masyarakat di SMK Ma'arif NU Prambon

---

[77] Wawancara dengan bapak Drs. H. Adi Purwono, MBA.MM (kepala sekolah), pada Tanggal 12-1-2015. Pada jam 08.30.
[78] Wawancara dengan Ibu Anita(guru kejuruan), pada Tanggal 12-1-2015. Pada jam 10.15.
[79] Wawancara dengan Bapak Luthfi (orang tua murid alumni 2012), pada Tanggal 13-1-2015. Pada jam 16.45.
[80] Wawancara dengan Saudari Roudlotul Tamimah (alumni angkatan 2012), pada Tanggal 13-1-2015. Pada jam 18.07.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam upaya peningkatan daya serap lulusan pada dunia usaha dan dunia industri melalui peran masyarakat banyak sekali cara. Intinya sama untuk peningkatannya dengan bantuan dari pihak orang tua memberikan bantuan berupa pemikiran program, bantuan dana dan lainnya. Menurut bapak Drs. H. Adi Purwono, MBA.MM. selaku kepala sekolah menyampaikan:

> "Dalam upaya peningkatan daya serap lulusan pada DUDI melalui peran masyarakat maka sekolah bersama masyarakat berdiskusi tentang cara pengembangan sekolah yang lebih baik lagi dan memberikan materi dan keahlian yang memadai di bidang peserta didik. Dan mencari dana untuk pengembangan sarana dan prasarana yang lebih mendukung lagi. Ada juga dari pihak orangtua murid yang bekerja di PLN dan PT Pakerin mengajak para anak-anaknya untuk PSG dan bekerja di situ jadi orang tua memberi jalan ke dunia kerja"[81]

Dalam hal lain juga disampaikan oleh Bapak Drs. Masyhuda Anhar, selaku Wakil Komite Sekolah:

> "Untuk meningkatkan daya serap lulusan pada dunia usaha dan dunia industri melelui peran masyarakat di SMK Ma'arif NU Prambon yaitu melalui partisispasi dari orangtua peserta didik yang bekerja di PLN, PT Pakerin dan Matahari membuka peluang kerja di pabrik tersebut."[82]

Begitu juga pendapat dari Bapak Endik selaku guru kejuruan di SMK Ma'arif NU Prambon mengatakan:

> "Untuk upaya peningkatannya mas, kita bersama masyarakat berembuk (berdiskusi) tentang hal apa saja

[81] Wawancara dengan bapak Drs. H. Adi Purwono, MBA.MM (kepala sekolah), pada Tanggal 12-1-2015. Pada jam 08.30.
[82] Wawancara dengan Bapak Drs. Masyhuda Anhar, (Wakil Komite Sekolah). Pada Tanggal 14-1-2015. Pada jam 08.12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> yang dibutuhkan di dunia kerja, seperti keahlian yang dimiliki peserta didik. Dan sekolah bersama masyarakat berupaya agar lulusan dari SMK itu sendiri bisa terserap di dunianya masing-masing dengan kompetensi yang sudah dibekali dikelas maupun diluar kelas(PSG).”[83]

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Mu’in orang tua dari alumni 2010, menyampaikan:

> “Kami dari pihak orang tua tidak mau anaknya nganggur mas, makanya kami bersama sekolah berupaya untuk keterserapan lulusan SMK di DUDI itu meningkat tiap tahunnya. Dengan berbagai keahlian yang dimiliki oleh peserta didik yang didapat disekolah maupun di tempat magangnya dulu, sekarang anak saya bekerja di pabrik LPG.”[84]

Dan pendapat yang sama juga disampaikan oleh Saudara Subekti alumni 2010, mengatakan:

> “Ya itu mas sekolah sama para orang tua bermusyawarah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik dengan program PSG yang sangat membantu kompetensi kami.”[85]

Dalam peningktannya juga ada beberapa faktor. Salah satunya dari faktor kurikulum yang bisa membuat peningkatan daya serap lulusan pada dunia usaha dan dunia industri melalui peran masyarakat. Menurut bapak Drs. H. Adi Purwono, MBA.MM. selaku kepala sekolah menyampaikan:

> “Faktor kurikulum memang mempengaruhi mas. Di kurikulum 2006 (KTSP) peserta didik dari kelas sepuluh

[83] Wawancara dengan Bapak Endik(guru kejuruan), pada Tanggal 12-1-2015. Pada jam 11.15.
[84] Wawancara dengan Bapak Mu’in(orang tua alumni 2010), pada Tanggal 12-1-2015. Pada jam 19.27.
[85] Wawancara dengan Saudara Subekti(alumni 2010), pada Tanggal 12-1-2015. Pada jam 20.12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sudah dibekali dengan materi yang sesuai dengan kejuruannya. Dan dikelas sebelas peserta didik selama 6 bulan melakukan program PSG yang sudah dicanangkan pemerintah dan sekolah. Pada akhirnya dikelas dua belas peserta didik membuat laporan ketika PSG dan bisa ujian. Dan di kurikulum ini programnya sudah jelas. Berbeda dengan kurikulum 2013 yang mana materi diberikan dari kelas sepuluh sampai sebelas, ketika di kelas sebelas peserta didik harus mendaftar ujian E-UN melalui internet. Dan program PSG-nya dilakukan dikelas dua belas itu selama 6 bulan nanti bisa membuat peserta didik bingung karena mendekati dengan ujian nasionalnya."[86]

Dan menurut pendapat yang sama disampaikan oleh bu Sheva selaku guru kejuruan di SMK Ma'arif NU Prambon mengatakan:

"Faktor kurikulum memang mas bisa menentukan daya serap lulusan itu meningkat atau bahjan menurun."[87]

Penjelasan yang lain dari orang tua alumni oleh bapak Luthfi selaku orang tua alumni 2012 mengatakan:

"Faktornya ya bisa dari pihak anak-anak kami yang memang males belajar atau dari sekolahnya yang kurang memadai dalam memfasilitasi dan yang lainnya."[88]

Hal yang sama juga disampaikan oleh saudari Roudlotul Tamimah selaku alumni angkatan 2012 mengatakan:

[86] Wawancara dengan bapak Drs. H. Adi Purwono, MBA.MM (kepala sekolah), pada Tanggal 12-1-2015. Pada jam 08.30.
[87] Wawancara dengan Ibu Sheva(guru kejuruan), pada Tanggal 12-1-2015. Pada jam 09.15.
[88] Wawancara dengan Bapak Luthfi (orang tua murid alumni 2012), pada Tanggal 13-1-2015. Pada jam 16.45.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Ya mas namanya kita ya adalah yang males sukanya keluyuran, tapi kita juga berusaha kok mas untuk menggapai cita-cita kami."[89]

Dan pastinya dalam perjalanan ada faktor penghambat yang bisa membut keterserapan lulusan pada dunia usaha dan dunia industri melalui peran masyarakat. Seperti yang disampaikan oleh bapak Drs. H. Adi Purwono, MBA.MM. selaku kepala sekolah menyampaikan:

> "Faktor penghambat keterserapan lulusan bisa dilihat dari guru yang tidak profesional, masyarakat yang kurang peduli dan peserta didik yang kurang belajar. Nantinya bisa para pencari kerja tidak mau menggunakan tenaga lulusan dari SMK."[90]

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Bapak Endik selaku guru kejuruan di SMK Ma'arif NU Prambon, menyampaikan:

> "Bisa dari program, dari kami sendiri sebagai guru yang kurang profesional, dari masyarakat yang tidak peduli dan peserta didik itu sendiri yang nantinya membuat keterserapan lulusannya bekurang."[91]

Pendapat dari masyarakat juga sama, hal ini disampaikan oleh Bapak Suwada' selaku orang tua alumni angakatan 2011 mengatakan:

> "Faktor penghambat itu bisa dari mana saja mas, bisa dari kami para orang tua tang kurang komunikasi, kurang memperhatikan anak kami, bisa juga dari sekolah dan yang lainnya."[92]

---

[89] Wawancara dengan Saudari Roudlotul Tamimah (alumni angkatan 2012), pada Tanggal 13-1-2015. Pada jam 18.07.
[90] Wawancara dengan bapak Drs. H. Adi Purwono, MBA.MM (kepala sekolah), pada Tanggal 12-1-2015. Pada jam 08.30.
[91] Wawancara dengan Bapak Endik(guru kejuruan), pada Tanggal 12-1-2015. Pada jam 11.15.
[92] Wawancara dengan Bapak Suwada'(orang tua murid alumni 2011), pada Tanggal 13-1-2015. Pada jam 11.05.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendapat sami Saudari Ummi Rodhifah selaku alumni angkatan 2011, mengatakan:

> "Memang dasarnya kita sendiri yang males mas, ya jadinya kami sendiri yang menyesal dikemudian hari."

Untuk peningkatan daya serap lulusan pada DUDI maka ada faktor yang bisa membuat keterserapan itu meningkat. Disampaikan oleh bapak Drs. H. Adi Purwono, MBA.MM. selaku kepala sekolah menyampaikan:

> "Faktor pendukung yang bisa membuat daya serap lulusan pada dunia usaha dan dunia industri melalui masyarakat bisa terserap dibidangnya masing-masing adalah dengan berkerjasama dengn berbagai DUDI agar nantinya peserta didik bisa memilih dunia mana yang akan mereka pilih."[93]

Begitu juga disampaikan oleh Ibu Anita selaku guru kejuruan di SMK Ma'arif NU Prambon, mengatakan:

> "Faktor pendukung juga bisa dilihat dari kesiapan sekolah, bantuan dana dari masyarakat, dan yang lainnya."[94]

Menurut Ibu Ana selaku orang tua alumni 2014, menyatakan hal yang sama, bahwa:

> "Faktor keberhasilan lulusan bisa ditampung di DUDI itu bisa dilihat dari kurikulumnya, dari guru yang profesional, dari kami yang membantu dalam pekiran, dan dana."[95]

---

[93] Wawancara dengan bapak Drs. H. Adi Purwono, MBA.MM (kepala sekolah), pada Tanggal 12-1-2015. Pada jam 08.30.
[94] Wawancara dengan Ibu Anita(guru kejuruan), pada Tanggal 12-1-2015. Pada jam 10.15.
[95] Wawancara dengan Ibu Ana (orang tua murid alumni 2014), pada Tanggal 13-1-2015. Pada jam 14.45.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal yang sama juga disampaikan oleh Saudari Lailatus Sa'diyah, mengatakan:

> "Ya dari pembelajarannya yang mengacu pada dunia usaha dan dunia industri mas, ada yang lain juga sih mas."[96]

Dalam intinya faktor yang mempengaruhi daya serap lulusan itu meningkat atau menurun tidak bisa dilihat dari satu faktor saja banyak yang faktor yang lain bisa membuat daya serap lulusan itu meningkat atau menurun. Bisa dari peserta didiknya sendiri yang males, dari pihak sekolah yang tidak memfaisilitasi dan lainnya.

B. Analisa Data

Dalam analisis data, peneliti akan menganalisis secara sistematis data-data yang didapat melalui wawancara, observasi, catatan lapangan yang telah peneliti kumpulkan terkait dengan peningkatan daya serap lulusan pada dunia usaha dan dunia industri melalui peran masyarakat di SMK Ma'arif NU Prambon.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam kajian teori bahwa daya serap lulusan pada dunia usaha dan dunia industri yaitu kemampuan atau kekuatan untuk melakukan sesuatu supaya bertindak dalam menyerap alumnni-alumni yang sudah lulus pad jalan memperoleh sesuatu yang

[96] Wawancara dengan Saudari Lailatus sa'diyah(alumni angkatan 2014), pada Tanggal 13-1-2015. Pada jam 18.07.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lebih menguntungkan dari sebelumnya dengan menggunakan keterampilan, ketekunan kerja, dan penggunaan alat-alat dibidang pengelolahan hasil-hasil dan distribusinya sebagai dasar. Berdasarkan data yang telah peneliti dapatkan melalui wawancara, observasi, catatan lapangan, maka peneliti menulis analisis data sebagai berikut:

1. **Analisa peningkatan daya serap lulusan pada dunia usaha dan dunia industri di SMK Ma'arif NU Prambon**

Lulusan SMK merupakan tenaga terampil dibidangnya yang harus memiliki kompetensi sebagai tenaga kerja sesuai kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia usaha dan dunia industri. Untuk itu pihak SMK harus terus membenahi cara pelaksanaan uji kompetensi dengan melakukan kerjasama (MoU) dengan DUDI supaya pihak SMK dapat meluluskan tenaga kerja yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan DUDI. Dan dalam melakukan uji kompetensi juga harus melibatkan pihak DUDI (terutama yang memiliki sertifikat sebagai assesor), sehingga instrumen uji kompetensi yang digunakan harus merujuk pada kompetensi yang dibutuhkan dan memiliki standart tertentu sesuai dengan DUDI tersebut.

Pendidikan SMK berorientasi menyiapkan para peserta didik sebagai tenaga kerja profesional bidang pendidikan. Oleh karena itu dalam mengembangkan model-model pembelajaran harus disesuaikan dengan prinsip-prinsip pendidikan kejuruan yaitu mendekatkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran dengan dunia kerja. Pola pembelajaran *work-based-learning* merupakan model yang sangat efektif untuk mencapai kompetensi yang dibutuhkan mahasiswa *work based learning* merupakan model pembelajaran yang efektif untuk membentuk kompetensi karena dalam pembelajaran tersebut siswa dapat belajar dan bekerja secara bersama-sama ditempat kerja.

Kerjasama akan efektif jika kedua belah pihak merasa mendapat keuntungan dari kerjasama. SMK memiliki kebutuhan meningkatkan relevansi lulusan dan peningkatan kompetensi. Pihak industri memiliki kebutuhan berupa pencapaian visi misi lembaga, informasi kualitas calon guru, dan bertambahnya pengalaman bekerjasama dengan perguruan tinggi. Dalam kerjasama perlu dirumuskan peran masing-masing lembaga, antara lain pihak mitra: orientasi kurikulum, *quallity control*, format kerjasama, tempat dan fasilitas magang, rekrutmen, bantuan pendanaan untuk peserta, dan supervisi. Dari pihak SMK memiliki peran informasi hasil pengembangan iptek, konsultasi, dan asistensi, bantuan teknologi, serta model pelatihan. Di dalam kerjasama, semua program kerjasama harus dirumuskan bersama-sama antara mitra dan program studi. Dalam kaitan dengan pembelajaran maka program tersebut antara lain mencakup kurikulum, bahan ajar, evaluasi, rekrutmen, peserta, instruktur, pendanaan, dan waktu pelaksanaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sekolah kejuruan sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang ada di Indonesia, dituntut juga untuk terus mengikuti dan menerapkan berbagai perubahan kurikulum cdalam periode tertentu sesuai dengan kebijakan pemerintah dalam sistem pendidikan nsionalnya. Sekolah kejuruan berbeda dengan sekolah umum, terutama kompetensi lulusannya serta keterkaitannya secara langsung dengan dunia kerja, menyebabkan kurikulum untuk sekolah kejuruan tidak pernah bisa dilepaskan dari kondisi dan situasi dunia kerja yang sedang berkembang. Penyesuaian kurikulum dengan dunia kerja serta dilandasi oleh minat dan kebutuhan siswa, menjadikan kurikulum sekolah kejuruan memiliki kerumitan tertentu, baik dalam proses penyusunan maupun implementasinya.[97]

Di SMK Ma'arif NU Prambon untuk meningkatkan daya serap lulusannnya di dunia usaha dan dunia industri sudah mempersiapkan peserta didiknya dengan berbagai keahlian dan materi yang sesuai dengan pokja (program kerja) salah satunya dengan program PSG. Dimana program ini sudah dicanangkan oleh pemerintah dan disempurnakan disekolah masing-masing. Selain itu untuk meningkatkan daya serap lulusan pada dunia usaha dan dunia industri pihak sekolah berupaya memperbaiki diberbagai bidang di antaranya:

[97] Balitbang dan Dikdasmen. 1999(a). *Memahami Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan Edisi 1999 Berpendekatan Competency Based dan Board Based*. Jakarta: Balitbang dan Dikdasmen, Depdikbud.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Menerapkan secara utuh kurikulum berbasis kompetensi khususnya penyelarasan kompetensi dengan kebutuhan DUDI. Seperti yang dikatakan Menteri pendidikan dan Kebudayaan yang terkait dengan penerapan Kurikulum 2013 dimana kompetensi lulusan program pendidikan harus mencakup tiga kompetensi yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan, sehinggga yang dihasilkan manusia seutuhnya.

b. Memperluas jumlah dan kualitas lembaga pendidikan. Tugas berbagai pihak untuk ikut bertanggung jawab meningkatkan jumlah dan kualitas lembaga pendidikan.

c. Menjalin kerja sama yang menguntungkan antara lembaga pendidikan dengan *user* (pengguna) lulusan yaitu lembaga pemerintahan, perusahaan BUMN, lembaga swadaya masyarakat, perusahaan swasta dan lembaga kewirausahaan. Kerja sama yang erat bisa berupa program magang, kunjungan studi, stadium general atau karya ilmiah.

d. Lembaga pendidikan perlu melakukan studi penelusuran (*tracer study*) terhadap lulusannya. Hal ini akan memudahkan lembaga pendidikan mendeteksi keterpakaian lulusannya. Usaha melacak lulusan sekolah bisa melalui kerja sama dengan himpunan alumni melului program reuni dan pembuatan wadah informasi dan komunikasi alumni.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Penggunaan sosial media untuk memperlancar arus informasi antara alumni dan pihak sekolah. Sosial media ini perlu dikelola oleh pihak sekolah yang memiliki peran humas (hubungan masyarakat). Bentuk penggunaan media misalnya membuat grup *facebook* yang memberi kesempatan berbagai alumni dan peserta didik berinteraksi dan meng-update info lowongan kerja dan tip-tip sukses di dunia kerja.

f. Menumbuhkan program kewirausahaan bagi siswa. Banyak kisah suskses dunia kerja dan dunia bidang pertanian justru ketika menggeluti dunia wirausaha. Seperti misalnya Bob sadino, yang sangat sukses mengelola agribisnis, bisa menjadi sosok yang perlu diserap ilmu dan pengalamannya. Bidang pertanian sangat dibutuhkan banyak sekali praktisi agar berkembang dan mampu mensejahterakan masyarakat.[98]

Dengan begitu daya serap lulusan pada dunia usaha dan dunia industri di SMK Ma'arif NU Prambon akan mempunyai berbagai keahlian yang sudah dipelajari didalam kelas maupun diluar kelas. Banyak sekali keuntungan didapat dari materi ataupun keahlian yang dimiliki oleh para lulusan yang nantinya bisa dibuat dalam mencari pekerjaannya di dunia mereka masing-masing.

[98] http://edukasi.kompasiana.com. Di akses Tanggal 7-1-2015. Pada jam 17.35.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Analisa data tentang peran masyarakat di SMK Ma'arif NU Prambon

Peran masyarakat adalah serangkaian perilaku yang diharapkan pada sesorang yang sesuai dengan posisi sosial yang membentuk sebuah sistem semi tertutup atau semi terbuka diman terjadi interaksi didalamnya. Masyarakat memandang sekolah sebagai cara orang meyakinkan dalam membina perkembangan peserta didik, karena itu masyarakat berpartisipasi dan setia kepadanya.[99] Peran serta masyarakat dalam bidang pendidikan memiliki posisi yang sangat penting dan strategis. Hal itu secara resmi, baik undang-undang maupun penetapan menteri. Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 2 tahun 1989, pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.

Di SMK Ma'arif NU Prambon peran masyarakat memang sangat dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan lulusan yang memadai. Salah satu peran masyarakat di SMK Ma'arif NU Prambon adalah dalam pendanaan untuk anaknya parktik, pemilihan tempat magang atau PSG dan memperhatikan anaknya agar mempunyai keahlian yang sesuai dengan kebutuhan.

Masyarakat dapat dipandang sebagai pemilik dan pelaku sejati proses penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan. Hal ini dinyatakan

[99] Supriono S, Achmad Sapari, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Surabaya: SIC, 2001), hlm, 13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam sistem pendidikan nasional bahwa pendidikan meliputi tiga jalur pendidikan yang saling terkait yakni pendidikan formal (sistem persekolahan), pendidikan informal (pendidikan keluarga), dan pendidikan nonformal(pendidikan masyarakat). Dengan demikian, pengolaan dan penyelenggaraan pendidikan memang tidak hanya dilaksanakan oleh pemrintah dengan seluruh jajarannya tetapi juga melibatkan masyarakat. Urusan pendidikan memang menjadi pemerintah sebagi pihak eksekutif atau pihak birokrasi pendidikan, namun urusan pendidikan harus dilaksanakan bersama masyarakat. Dalam Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa keterlibatan masyarakat yang dimaksud adalah melalui reperentasi kemitraan melalui dewan pendidikan dan komite sekolah.[100]

Menurut salah seorang pakar, ada bermacam-macam tingkatan serta peran masyarakat dalam upaya pembangunan, termasuk dibidang pendidikan, yang dimulai dari tingkat terendah ke tertinggi seperti rincian berikut:

a. Memberikan dukungan dana, atau sumbangan yang berupa fisik saja.
b. Merencanakan kegiatan dan kemungkinan pendanaan kegiatan-kegiatan tersebut. Jadi tidak hanya diberi rencananya setelah

[100] http://suparlan.com/1507/2014/03/08,peningkatan-peran-serta-masyarakat-dalam-memajukan-pendidikan/. Di akses Tanggal 12-1-2015. Pada jam 15.09.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semua final, sehingga ada kesan hanya untuk basa-basi dari masyarakat.

c. Ikut menambah guru yang tidak ada, atau kurang atau bahkan menjadi guru pengganti.

d. Memberikan masukan dan mendisukusikan pelaksanaan pembelajaran kinerja para guru, prestasi belajar anak, kendala yang dihadapi dan sebagainya.

e. Dalam pelaksanaan peran serta masyarakat yang sudah ideal, masyarakat juga dapat terlibat dalam memilih dan memasukkan guru-guru yang diperlukan sekolah, serta menghentikan guru yang prestasinya tidak memuaskan.

Peran serta masyarakat dalam pendidikan tidak akan muncul begitu saja tanpa adanya upaya-upaya untuk menggalangnya. Upaya untuk menggalang dan mendorong peran serta masyarakat perlu dilakukan agar masyarakat tergerak dalam meningkatkan mutu pendidikan. Berbagai cara mendorong peran serta masyarakat, diantaranya adalah *pertama*, mengundang orang tua peserta didik dan tokoh masyarakat dalam sebuah diskusi tentang bagaimana cara meningkatkan mutu pendidikan dan sekolah. *Kedua*, perlunya menjelaskan kepada masyarakat bahwa tanggungjawab pendidikan bukan hanya pada pemerintah, melainkan juga masyarakat. *Ketiga*, kepala sekolah dan guru memberikan kepercayaan kepada masyarakat untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

turut mengelola keungan sekolah, terutama yang bersumber dari masyarakat. *Keempat*, manajemen kepala sekolah hendaknya juga terbuka. Dengan demikian maka masyarakat akan mempercayai apa yang dilakukan sekolah. Karena manajemen yang terbuka itu pulalah, maka peran serta masyarakat dalam pendidikan akan meningkat.[101]

3. Analisa data tentang upaya peningkatan daya serap lulusan pada dunia usaha dan dunia industri melalui peran masyarakat di SMK Ma'arif NU Prambon

Di SMK Ma'arif NU Prambon dalam upayanya meningkatkan daya serap lulusannya di dunia usaha dan dunia industri melalui peran masyarakat, maka masyarakat membantu dalam hal pendanaan, pembuatan program sekolah dan bagaimana program itu berjalan sesuai dengan kurikulum yang ada. Sekolah bersama masyarakat dalam membangun kerjasama dalam meningkatkan keterserapan lulusan pada dunia usaha dan dunia industri antara lain:

a. Perluasan akses SMK

Pembangunan sekolah baru dengan jurusan yang baru atau menyesuaikan dengan kondisi masyarakat. Sehingga SMK menjadi besar dan berkembang.

b. Pemerataan akses SMK

[101] Ibid, hlm, 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembangunan SMK di daerah tertinggal dan terpencil serta adanya asrama di SMK tersebut. Sehingga anak-anak didaerah terpencil bisa merasakan sekolah. Adanya asrama diperuntuhkan bagi peserta didik yang rumahnya jauh.

c. Peningkatan mutu SMK

Pengadaaan sarana dan prasarana, serta buku pelajaran, rehabilitasi gedung SMK agar peserta didik bisa lebih nyaman belajar. Adanya kompetisi-kompetisi yang bisa membuat peserta didik lebih menonjol dalam kemampuannya. Sertifikasi bahas Inggris TOEFL dan TOEIC, agar peserta didik lebih bisa menguasai bahasa Inggris. Pengembangan SMK bertaraf internasional sehingga mutunya lebih meningkat. Adanya beasiswa prestasi bagi peserta didik berprestasi yang kurang mampu.

d. Peningkatan relevansi SMK

Pengembangan unit usaha yang ada di SMK tersebut, bakat dan minat peserta didik berkembang. Bantuan modal kerja terhadap SMK, serta perlunya kerjasama dengan industri agar lulusan SMK tersebut tidak kesulitan dalam mencari pekerjaan.

e. Pencitraan SMK

Pencitraan SMK bisa melalui media-media yang elektronik maupun cetak. SMK mempunyai *website* bersisi tentang SMK

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut, dan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat. Adanya pencitraan di media masa, suatu SMK bisa dikenal masyarakat.

f. Pengembangan kualitas layanan SMK.

g. Inovasi pendidikan.

h. Pengembangan kurikulum.

Penyiapan bahan kurikulum pragram keahlian baru serta pemenuhan modul agar saat KBM materi disampaikan bisa dipahami oleh peserta didik. Dan agar peserta didik dituntut aktif dalam pembelajaran, dalam praktiknya bisa lebih baik.[102]

Ada faktor yang lain yang bisa membuat peningkatan daya serap lulusan pada dunia usaha dan dunia industri, yaitu:

a. Efektifitas sekolah atau pendidikan karakteristik. Hal ini mencerminkan bahwa keefektifan atau mutu pendidikan harus tampak dari hasil pendidikan. Pendidikan memilki tiga aspek yaitu keterampilan, pengetahuan dan sikap.

b. Kurikulum yang digunakan SMK. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dalam pencapaian kurikulum, masih tampak sekitar 15 % sekolah memiliki tingkat pencapaian kurikulum di

[102] https://endahswardani.wordpress.com/2013/05/02/tingkat-keterserapan-lulusan-smk-di-bidang-industri/. Di akses Tanggal 8-12-2014. Jam 07.45.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bawah 70 %, dan sekitar 60 % sekolah yang tingkat pencapaiannya di atas 70 %. Ini menunjukkan bahwa masih ada sekitar 40 % sekolah yang harus ditingkatkan proses pembelajarannya agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik khususnya untuk kualitas lulusan peserta didik itu sendiri.

c. Sistem penilaian pendidikan. Menurut M. Junus, konsep dan prinsip *Assesment for Learning* (AFL) yang merupakan suata sistem penilaian formatif oleh guru tepat untuk diterapkan pada pembelajaran kejuruan yang memiliki sifat terstruktur dan orientasi penilaian lebih pada proses. Jika model AFL ini diterapkan, maka akan memberikan kesuksesan baik bagi guru maupun peserta didik yang terpenting adalah kualitas lulusan.

d. Kerjasama kemitraan sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri. Kualitas pendidikan di SMK di ukur dari kualitas dan relevansi lulusannya dengan kebutuhan di lapangan. Mutu pendidikan merupakan masalah yang dijadikan agenda utama untuk di atasi dalam kebijakan pembangunan. Terutama terhadap mutu pendidikan khususnya SMK pada saat ini, sudah merupakan tuntutan yang sangat mendasar, mutu lulusan akan ditunjukkan pada tiga aspek yaitu *skill*, *knowladge* dan *attitude*. Untuk menyikapinya, maka kerjasama kemitraan strategis antara sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri dalam meningkatakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lulusan, sehingga yang dihasilkan SMK semakin banyak terserap di dunia usaha maupun dunia industri.[103]

Di SMK Ma'arif NU Prambon membekali peserta didik dengan berbagai keahlian diantaranya akuntansi, program PSG yang nantinya bisa membuat peserta didik mempunyai kematangan dalam bekerja di dunia usaha dan dunia industri, dan bursa kerja lebih melirik lagi lulusan SMK dari pada lulusan SMA. Dengan begitu daya serapnya akan meningkat tiap tahunnya.

[103] http://himmatulmufidah.blogspot.com/2011/07/makalahkualitas-lulusan-smk.html?m=1. Di akses Tanggal 16-12-2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id